

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat dimanfaatkan daerah melalui PAD. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh sektor pariwisata seperti rata-rata lama tinggal wisatawan, jumlah restoran/rumah makan, jumlah objek wisata, dan panjang jalan terhadap PAD. Pada penelitian ini fokus pada Kabupaten Dairi dengan rentang tahun 2013-2022. Dalam mencapai penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Hal ini dapat diketahui dengan hasil berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Dairi, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pertama, rata-rata lama menginap wisatawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah maka semakin banyak pengeluaran yang mereka keluarkan untuk berbagai hal termasuk untuk akomodasi, makanan, transportasi, dan berbagai aktivitas wisata. Hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa rata-rata lama menginap seharusnya memiliki pengaruh yang positif terhadap PAD sektor pariwisata. Penemuan ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata yang berfokus pada meningkatkan pendapatan dari wisatawan dengan mengoptimalkan kunjungan singkat dapat menjadi alternatif yang lebih menguntungkan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan rata-rata lama menginap wisatawan, seperti ketersediaan akomodasi yang nyaman dan atraktif.

Kedua, jumlah restoran/rumah makan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Hal ini menunjukkan bahwa industri kuliner dan pariwisata memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan pendapatan daerah. Dengan adanya restoran yang berkualitas dan inovatif, wisatawan akan lebih tertarik untuk berkunjung ke suatu daerah dan menghabiskan uang mereka di restoran tersebut. Perlu diperhatikan pengembangan sektor kuliner dan peningkatan jumlah restoran/rumah makan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan PAD.

Ketiga, jumlah daya tarik objek wisata tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PAD. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengelolaan dan perawatan yang baik terhadap objek wisata di Kabupaten Dairi. Banyak objek wisata yang dikelola oleh pihak swasta atau masyarakat sekitar, sehingga pendapatan yang dihasilkan lebih banyak menjadi pendapatan pribadi daripada pendapatan asli daerah. Selain itu, kurangnya fasilitas dan pemeliharaan lokal juga menjadi faktor

yang mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung atau kembali ke objek wisata tersebut. Perlu adanya perhatian dan peran aktif dari pemerintah dalam pengembangan objek wisata dengan meningkatkan fasilitas dan pengelolaan yang baik.

Keempat, panjang jalan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Pembangunan infrastruktur jalan yang baik akan meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antar daerah. Akses yang baik, kegiatan ekonomi, perdagangan, dan pariwisata di Kabupaten Dairi dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif. Hal ini akan meningkatkan investasi di sektor pariwisata, serta menarik kunjungan wisatawan lokal maupun internasional. Hal tersebut penting dalam pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur jalan menjadi sangat penting dalam meningkatkan PAD melalui sektor pariwisata.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan. Fokus pertama pada peningkatan kunjungan wisatawan yang singkat dengan menawarkan paket wisata menarik dan promosi atraksi wisata yang dapat meningkatkan PAD. Kemudian meningkatkan ketersediaan akomodasi yang nyaman dan atraktif untuk wisatawan yang menetap lama di Kabupaten Dairi. Hal ini dapat meningkatkan pengeluaran wisatawan selama kunjungan mereka dan berdampak positif pada pendapatan daerah. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan rata-rata lama menginap wisatawan dengan meningkatkan kualitas akomodasi, ketersediaan fasilitas akomodasi di sekitar tempat wisata di luar kota Sidikalang dan mengembangkan atraksi yang menarik. Kedua, pemerintah perlu mendukung pengembangan sektor kuliner dengan memberikan bantuan pelatihan kepada pengusaha restoran untuk pengembangan dan pertumbuhan kuliner tetap berjalan. Ketiga, penting untuk pemerintah terlibat dalam meningkatkan pengelolaan, perawatan dan fasilitas objek wisata di Kabupaten Dairi agar dapat menarik lebih banyak wisatawan dengan melibatkan pihak swasta, masyarakat lokal, dan komunitas terkait dalam pengembangan objek wisata. Keempat, meningkatkan investasi dalam pembangunan infrastruktur jalan yang baik dan pemeliharaan infrastruktur jalan harus menjadi prioritas untuk meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas, serta mendukung pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi di Kabupaten Dairi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Y. (2002). *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. Jakarta: Grafindo.
- Alyani, F., & Siwi, M. (2020). Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, Vol 3, No.2.
- Asmirasi, Juliprijanto, W., & Jalunggono, G. (2019). Analysis of The Effect of the Number of Tourists, The Number of Restaurants, The Number of Hotels, and The Number of Populations on The Tourism Sector PAD in Central Java Province 2015-2019. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, Vol.3, No.3, 714-728.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (n.d.). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019*.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2019, March 20). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024*. Retrieved from JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/131386/perpres-no-18-tahun-2020>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Retrieved from Badan Pusat Statistik.
- Buhalis, D. (2000). Marketing The Competitive Destination Of The Future Tourism Management. *Elsevier*, 97-116.
- Bush, G. (Ed.). (2017). B. C. Smith, Decentralisation: The Territorial Dimension of the State (London: Allen & Unwin, 1985), pp. vi, 227. *Taylor & Francis Online*, Vol 38, Issue 2, 194-196.
- Dewi, E. (2002). Identifikasi Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Jurnal Ilmiah USU digital library*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 25.
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harefa, M. (2020). *Impact of Tourism Sector on Regional Income in Belitung Regency*. Jakarta: Pusat Penelitian, Sekretariat Jendral DPR RI.
- Judisseno, R. K. (2017). *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kaunang, C. E., Naukoko, A., & Tonda, A. (2016). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Tingkat Kemandirian Daerah Di Era Otonomi Daerah: Studi Pada Kota Manado (Tahun 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.16 No.02.
- Kementrian Pekerjaan Umum. (n.d.). *Rencana Strategi (Midterm Review) Kementrian Pekerja Umum Tahun 2010-2014*. Jakarta.

- Larimer, J. (1994). *Infrastructures. In Int. Technology Res. Display Technologies in Russia, Ukraine, and Belarus*. USA: Loyola College.
- Listiorini. (2012). Fenomena Flypaper Effect pada Dana Perimbangan dan Pendapatan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis, Volume 4(2)*, 111-126.
- Lundberg, D. E., Stavenga, M. H., & Krishnamoorthy, M. (1997). *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marsono, Prihantoro, F., Irawan, P., & Sari, Y. (2016). *Dampak pariwisata religi kawasan Masjid Sunan Kudus terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial-budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. doi:978-602-386-145-3
- Mathieson, & Wall. (1982). *Tourism: Economic, Physical and Social Impacts*. Longman.
- McIntosh, Goeldner, & Ritchie. (2017). Discussion on Tourism Logistics Based on the Separation and Combination of Tourists and Items Theory. *American Journal of Industrial and Business Management, Vol.7, No.4*, 167-190.
- Mijalce, G., Sasko, G., & Dejan, N. (2013). Geographic Positioning As A Determination Of Tourism Development Of Gevgelija Region. *UTMS Journal of Economics, Vol.4(1)*, 61-69.
- Mursid, D. M. (2003). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara Jakarta Bekerja Sama Dengan Pusat Antar Universitas - Studi Ekonomi Universitas Indonesia. doi:979-526-165-7
- Nababan, S. V., & Tarmizi, H. B. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan . *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1-4.
- Nasrul, R. (2010). *Peranan dan Dampak Pariwisata Pada Perekonomian*. Yogyakarta: Liberty.
- Novitri, Q., Junaidi, & Safri, M. (2014). Determinan Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, Vol.1, No.3*.
- Pearce, D. (1983). *The Macmillan Dictionary of Modern Economics*. London: The Macmillan Press.
- Pinem, M., & Siregar, S. (2012). Potensi Objek Wisata Kabupaten Dairi. *Jurnal Geografi, Vol.4, No.1*.
- Prakosa, K. (2003). *Pajak dan Retribusi Daerah*. Malang: Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang.
- Pratama, A., & Jember, I. (2020). Analisis Perkembangan Pariwisata di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. *E-Journal EP Unud, Vol.9, No.3*, 473-502.
- Rahma, N., Femy, Handayani, R., & Herniwati. (2013). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus. *Diponegoro Journal of Economics*, 109-107.

- Ratnawati, Y. (2016). Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kutai Timur. *E-Journal Untag Samarinda*, Vol 5. No.3.
- Rois, I., & Fadliyanti, L. (2017). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat Tahun 2002-2016. *Journal of Economics and Business*, 79-98. doi:<https://doi.org/10.29303/ekonobis.v3i2.8>.
- Rutherford, D. (2012). *Routledge Dictionary of Economics*. London: Routledge.
- Sanjaya, P. (2020). *Hutan Lestari Aspek Sosial Ekonomi yang Mempengaruhinya*. (I. Suadnyana, Ed.) Denpasar: UNHII Press. doi:978-623-7963-21-9
- Sanjaya, S., & Wijaya, R. (2020). Pengaruh Jumlah Hotel dan Restoran terhadap Penerimaan Pajaknya serta Dampaknya pada Pendapatan Asli Daerah di Sumatra Barat. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 559-568.
- Sanjaya, S., & Wijaya, R. A. (2020). Pengaruh Jumlah Hotel dan Restoran terhadap Penerimaan Pajaknya serta Dampaknya pada Pendapatan Asli Daerah di Sumatra Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 8, No 3. doi:<https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26553>
- Sari, P. (2013). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi PAD Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah akuntansi dan Humanika*, Vol.2, No.2, 715-736.
- Sari, P., Istri Santhi, S., & Yuliarmi, N. (2018). Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal, Tingkat Hunian, dan Jumlah Objek Wisata Terhadap PAD Kabupaten Karangasem. *E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Garba Rujukan Digital*, Vol.7, No.6, 111-1351.
- Schweizerische Gesellschaft für Statistik und Volkswirtschaft. (1955). *Handbuch der weizerischen Volkswirtschaft*. Benteli-Verlag.
- Shella, Z., Muhammad, S., & Nasir, M. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata Kota Banda Aceh . *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala*, 39-48.
- Siahaan, M. P. (2010). *Pajak Daerah & Retribusi Daerah (Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah)*. Makassar: PT Raja Grafindo Persada.
- Spillane, D. (1987). *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Jakarta: Kanisius.
- Suastika, I., & Yasa, I. (2017). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.6 No.7, 1157-1394.
- Sugiama, A. (2010). *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung: Guardaya Intimarta.

- Suherlan, A. (2016). Analisis Karakteristik, Perilaku, dan Motivasi Perjalanan Wisatawan Asal Sulawesi Utara ke Jakarta. *Esensi*, 16-36. doi:<https://doi.org/10.15408/ess.v4i3.2432>
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutiarso, M. A. (2018). Pengembangan Pariwisata yang Berkelanjutan Melalui Ekowisata. *Preprints*. doi:10.31219/osf.io/q43ny
- Udayantini, K. D., M.Si, D. W., & S.E M.Si, I. (2015). Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Buleleng Periode 2010-2013. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol.3 No.1.
- Ulhusna, R., Harlen, & Taryono. (2017). Pengaruh Sub Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bukittinggi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. doi:Vol4, No.1
- Utama, M. (2018). Analisis Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Utama, M.A, D. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI. doi:978-979-29-6270-3
- Widiyanti, A. (2017). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa: Studi Pada Desa Sumberejo Dan Desa Kandung Di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan. *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University*.
- Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*. Bora: Graha Ilmu.
- Wiyasha, I. (2006). *F&B Cost Control*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yanti, N. L., Aziz, I. A., & Wulandari, I. A. (2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Lamanya. *Warmadewa Economis Development Journal (WEDJ)*, 60-67.
- Yoeti, O. (1991). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angakasa.